

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif.

Penelitian pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik (Suranto, 2009:25)

Penelitian ini menggunakan metode korelasi, yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu motivasi kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terhadap variabel tak bebas yaitu kinerja guru (Y). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Motivasi, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Guru. Subjek penelitian adalah tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama se-Kecamatan Dawe Kudus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai tanggal 5 November 2019 sampai 4 Desember 2019 dengan wilayah penelitian meliputi seluruh Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Se-Kecamatan Dawe Kudus yang terdiri dari tiga Madrasah Aliyah yaitu MA NU Miftahul Falah, MA NU Raden Umar Said dan MA NU Ibtidaul Falah dengan jumlah guru 108 orang

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.¹ Populasi yang digunakan adalah semua tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama se-Kecamatan Dawe Kudus yang berjumlah 108. Dengan perincian dari Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Raden Umar Said sebanyak 35 guru, Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Miftahul Falah 36 guru, Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Ibtidaul Falah 37 guru
2. Sejumlah anggota populasi tanpa memperhatikan strata yang ada Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik stratified random sampling, dimana hanya mengambil sampel secara acak dari dalam populasi itu.² Masing – masing Madrasah diambil Sampel 11 guru yang terdiri dari guru kelas satu diambil 4 guru, kelas dua diambil 4 guru dan kelas tiga 3 guru. sehingga jumlah sampel adalah 33 guru.

D. Variabel dan Indikator

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap variabel tak bebas yaitu Kinerja Guru (Y).

¹ Kasmadi., Sunariah, N.S, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (ALFABETA: Bandung, 2013), hlm. 65.

² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (CV Alfa Beta: Bandung, 2001), hlm.57.

Tabel 3.1 Indikator-Indikator Variabel

Variabel	Jenis	Indikator
Bebas	Motivasi Kerja (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ulet 2. Mandiri 3. Waktu kehadiran dan pulang 4. Keikutsertaan dalam MGM 5. Banyaknya sumber belajar yang dimiliki 6. Intensitas keterlibatan dalam latihan/workshop
	Lingkungan Kerja (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan guru dengan kepala sekolah 2. Hubungan antar sesama guru 3. Hubungan antar guru dengan karyawan 4. Hubungan guru dengan peserta didik
Tak bebas	Kinerja Pendidik (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pembelajaran 2. Melaksanakan proses pembelajaran 3. Melaksanakan penilaian dan mengevaluasi hasil pembelajaran 4. Melaksanakan pengayaan 5. Melaksanakan remedial 6. Membimbing dan melatih peserta didik 7. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada kegiatan pokok yang sesuai

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur motivasi kerja, lingkungan kerja, dan kinerja guru. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup (*close form question*), yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga responden dalam memberikan jawaban tinggal memilih. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya memerlukan waktu singkat. Pada setiap item soal disediakan 5 pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

- a) Jawaban SL dengan skor 5
- b) Jawaban SR dengan skor 4
- c) Jawaban KD dengan skor 3
- d) Jawaban JR dengan skor 2
- e) Jawaban TP dengan skor 1

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengukur kinerja pendidik dan mendapatkan data tentang daftar Madrasah Aliyah di kecamatan Dawe serta jumlah guru yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

F. Pengujian Instrumen

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengujian instrumen, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahhan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006: 168). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.. Pengujian validitas dilakukan dengan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan untuk menyatakan valid adalah:³ Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan tidak valid. Sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas pada angket penelitian kepada 33 responden (guru) dengan 47 pertanyaan didapatkan hasil bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,794 > 0,3440$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua butir yang ada dalam angket adalah valid (lampiran 1).

³ Siregar, S., *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2014), hlm. 77.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada guru di MA NU se-Kecamatan Dawe Kudus dengan dengan program *SPSS for windows release 16* diperoleh hasil uji validitas instrumen sebagai berikut:

1) Uji validitas alat ukur motivasi kerja guru

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel motivasi kerja guru yang dikembangkan menjadi 10 butir pernyataan dan dari 10 pernyataan tersebut dinyatakan jawaban responden semua valid.

Karena hasil $r_{hitung} > r_{table}$

2) Uji validitas alat ukur lingkungan kerja guru

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel lingkungan kerja guru yang dikembangkan menjadi 14 butir pernyataan dan dari 14 pernyataan tersebut dinyatakan jawaban responden semua valid.

3) Uji validitas alat ukur kinerja pendidik

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel kinerja pendidik yang dikembangkan menjadi 23 butir pernyataan dan dari 23 pernyataan tersebut dinyatakan jawaban responden semua valid.

Hasil penghitungan uji validitas instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Hasil Penghitungan Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah	Nomor butir	Jumlah butir
----------	--------	-------------	--------------

	butir		valid
Motivasi kerja	10	1 s/d 10	10
Lingkungan kerja	14	11 s/d 24	14
Kinerja pendidik	23	25 s/d 47	23

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Kriteria pengambilan keputusan Jika r_{11} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} , maka item dari angket tersebut dapat dikatakan *reliable*, dan sebaliknya jika r_{11} lebih kecil dari r_{tabel} , maka item dari angket tersebut dapat dikatakan tidak *reliable*. Dalam penghitungannya, akan diolah dengan program *SPSS for windows release 12*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket diperoleh r hitung $>$ r tabel yaitu $0,965 > 0,3440$ untuk jumlah responden 47 dengan taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa angket tersebut *reliable* dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian (lampiran 1).

Hasil penghitungan yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat koefisien korelasi sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi (r)⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (CV Alfabeta: Bandung, 2015), hlm. 257.

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 1,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} (0,344) dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (0,344) instrumen dikatakan tidak reliabel.

Hasil penghitungan uji reliabilitas menggunakan program SPSS *for windows relase 16* menunjukkan bahwa angket motivasi kerja guru, lingkungan kerja guru dan kinerja pendidik dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Hasil Penghitungan Uji Reliabilitas

No.	Intrumen untuk Variabel	Koefisien alpha cronbach	Keterangan reliabilitas
1	Motivasi kerja guru	0,905	Sangat kuat
2	Lingkungan kerja guru	0,864	Sangat kuat
3	Kinerja pendidik	0,954	Sangat kuat

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 yaitu untuk mengetahui besarnya korelasi antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis yang pertama adalah pengaruh motivasi kerja guru (X_1) terhadap kinerja guru (Y). Pengujian hipotesis kedua adalah pengaruh lingkungan kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y). Pengujian analisis regresi sederhana ini akan dianalisis menggunakan program *SPSS versi 20.0*.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen itu saling berpengaruh (Ghozali, 2013). Namun regresi ini dilakukan dengan dua tahap (Ferdinand, 2013). Apabila variabel dependen dihubungkan dengan satu variabel independen saja, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah regresi linier sederhana. Sedangkan apabila variabel independennya yang dihubungkan lebih dari satu, persamaan regresinya adalah persamaan regresi berganda. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel tak bebas (Kinerja Pndidik)

a : Konstanta

X_1 : Variabel Bebas (Motivasi Kerja)

X_2 ; Variabel Bebas (Lingkungan Kerja)

b : Koefisien Regresi⁵

3. Uji Asumsi Klasik

Berikut uji asumsi klasik dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah⁶ Metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* jika (nilai $> \alpha = 0,05$) maka data berdistribusi normal. Jika, (nilai $< \alpha = 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam persamaan regresi terjadi gejala multikolinieritas, jika ada berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi. Gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan dua metode, yaitu:⁷

- 1) Jika *VIP (Variance Inflation Factor)* kurang dari 10, maka menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas, artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebasnya tidak lebih besar dari 0.5, maka dapat ditarik kesimpulan model persamaan tersebut tidak mengandung multikolinieritas.

⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.

⁶ Priyatno, D., *Analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS*. (Gava Media: Yogyakarta, 2013). hlm. 34.

⁷ Wibowo, *Manajemen kinerja*, (PT Rajagrafindo Persada: Jakarta, 2014).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Metode yang digunakan adalah dengan mengkorelasikan nilai absolut residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi $>$ nilai $\alpha = 0.05$, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.⁸

Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatterplot, jika scatterplot menghasilkan titik-titik yang tidak membentuk suatu pola dan menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika scatterplot menghasilkan titik-titik yang membentuk suatu pola dan menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a) Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara simultan (Uji F)

Adalah untuk mengetahui apakah semua variable independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

1) Merumuskan hipotesis statistic

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya X1 dan X2 secara simultan (bersama-sama) tidak signifikan terhadap Y.

⁸ Ibid.,

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, artinya X_1 dan X_2 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh tidak signifikan terhadap Y .

2) Kaidah pengambilan keputusan

(a) Jika probabilitas $< 0,05$ (menggunakan SPSS) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(b) Jika probabilitas $> 0,05$ (menggunakan SPSS) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Kaidah pengambilan keputusan

b) Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

1) Merumuskan hipotesis statistik

(a) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0,1 = X_1, X_2$, artinya X_1 dan X_2 secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y .

(b) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0,1 = X_1, X_2$, artinya X_1 dan X_2 secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh tidak signifikan terhadap Y .

2) Kaidah pengambilan keputusan

(a) Jika probabilitas $< 0,05$ (menggunakan SPSS) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(b) Jika probabilitas $> 0,05$ (menggunakan SPSS) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2013).

5. Metode Analisis Data

a) Metode Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk mengkaji deskripsi motivasi kerja guru akuntansi, lingkungan kerja, dan kinerja guru akuntansi. Variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung dan kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi instrumen (angket).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis data sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel distribusi angket
- 2) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan, dengan ketentuan mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif dengan cara :

(c) Jawaban A diberi skor 5

(d) Jawaban B diberi skor 4

(e) Jawaban C diberi skor 3

(f) Jawaban D diberi skor 2

(g) Jawaban E diberi skor 1

- 2) Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- 3) Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(Ali, 1993 : 186)

Keterangan :

n = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai ideal

Untuk menentukan kategori persentase skor yang diperoleh pada masing-masing variabel, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

- b) Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

- c) Rentang persentase: $100\% - 20\% = 80\%$

- d) Interval kelas persentase: $80\% : 5 = 16\%$

Selanjutnya skor yang diperoleh (dalam persen) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Motivasi Kerja:

Persentase	Kriteria
------------	----------

>84% - ≤ 100%	A (sangat tinggi)
>68% - ≤ 84%	B (tinggi)
>52% - ≤ 68%	C (sedang)
>36% - ≤ 52%	D (rendah)
>20% - ≤ 36%	E (sangat rendah)

Lingkungan kerja dan Kinerja guru:

Persentase	Kriteria
>84% - ≤ 100%	A (sangat Baik)
>68% - ≤ 84%	B (Baik)
>52% - ≤ 68%	C (Cukup Baik)
>36% - ≤ 52%	D (Kurang Baik)
>20% - ≤ 36%	E (Tidak Baik)

